

BAB IV

PAPARAN DATA TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Profil Sekolah

Sebelum peneliti memberikan pemaparan terkait tentang apa yang peneliti temukan di lapangan penelitian yang sesuai dengan fokus yang telah di tentukan, terlebih dahulu peneliti akan memberikan gambaran serta penjelasan singkat tentang SDI Bustanuddin Galis Pamekasan. Yang terdiri dari profil singkat SDI Bustanuddin Galis Pamekasan.

Satuan Pendidikan : SD Islam Bustanuddin

Alamat Sekolah : Jl. KH. Bustami Desa Galis

Desa : Galis

Kecamatan : Galis

Kota / Kabupaten : Pamekasan

Provinsi : Jawa Timur

Status Akreditasi : 87

Status Kelembagaan : Swasta.¹

Visi dan Misi SDI Bustanuddin Galis Pamekasan

Visi :

¹ Dokumen Soft SDI Bustanuddin Galis Pamekasan

“Mewujudkan pendidikan dasar yang menyeluruh pada segala aspek kehidupan meliputi spritual yang islami, intelek, emosional, berkualitas, dan beragam berdasarkan Al-Qur’an dan hadist. Dan mewujudkan generasi sholehah dan sholeh beraqidah, berakhlak mulia, menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi”

Misi :

- a. Melaksanakan pradikma belajar yang berwawasan *learning to teaching, learning to do, learning to life together and learning to be self dengan asas islami*
- b. Menciptakan calon agamawan yang berilmu dan ilmuan yang beragama
- c. Menciptakan calon tenaga yang terampil dan profesional serta agamis
- d. Menghayati dan merealisasikan setiap amanah (kepercayaan) yang diberikan orang tua dan pihak lain secara sungguh dan bertanggung jawab.²

SDI Bustanuddin Galis Pamekasan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terletak di Jl. KH. Bustami Desa Galis, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan. Luas lahan 1.394 M2 dengan jumlah ruangan pada lantai I ada 4 ruangan dan pada lantai II ada 4 ruangan.

Tenaga pendidikan di SDI Bustanuddin terdiri dari 12 orang. 6 orang sebagai guru guru kelas, 5 orang sebagai guru mapel. Kepala sekolah SDI Bustanuddin saat ini adalah Muhlis S.pd.I. Kurikulum yang di gunakan dari kelas 1 sampai kelas 6 yaitu menggunakan kurikulum 2013.³

Setelah peneliti menguraikan profil sekolah SDI Bustanuddin Galis Pamekasan, selanjutnya peneliti akan memaparkan hasil data dari temuan yang diperoleh selama penelitian berlangsung, hal ini merupakan suatu hal yang sangat pokok dalam suatu

² Dokumen Soft File SDI Bustanuddin Galis Pamekasan

³ Dokumen Soft File SDI Bustanuddin Galis Pamekasan

penelitian, oleh karenanya dalam bab ini, penelitian akan menyajikan dan menjabarkan hasil temuan yang peneliti dapatkan dilapangan, baik yang berupa hasil observasi, wawancara maupun dari dokumentasi.

Adapun data yang berhasil peneliti temukan selama penelitian di lapangan, terkait dengan tujuan penelitian lakukan, meliputi: a) Apa saja jenis kesulitan belajar matematika siswa kelas II di SDI Bustanuddin Galis pamekasan b) Faktor apa yang menyebabkan kesulitan belajar matematika siswa kelas II di SDI Bustanuddin Galis Pamekasan.

1) Jenis - jenis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas II di SDI Bustanuddin Galis Pamekasan

Dalam bagian ini peneliti akan menyajikan hasil temuan dari wawancara dan observasi mengenai kesulitan belajar matematika. Kesulitan belajar sering terjadi pada setiap siswa yang berbeda-beda dalam kesulitannya. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Siti Sulaiha, S.Pd.SD selaku guru kelas II di SDI Bustanuddin Galis Pamekasan. Sebagaimana hasil kutipan wawancara sebagai berikut :

“Setiap anak didik niscaya mengalami kesulitan belajar yang tidak sama apalagi pada bidang pembelajaran matematika, dikarenakan matematika terlalu banyak angka yang membuat anak didik itu bosan, tidak menarik hingga menakutkan. Ya, kondisi didalam kelas waktu pembelajaran matematika anak didik itu kurang penekanan pada pelajaran & hasilnya kurang maksimal.”⁴

Hal tersebut serupa dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan bahwasanya kondisi didalam kelas saat pembelajaran matematika siswa kurang fokus pada pembelajaran seperti siswa suka berteriak di dalam kelas, suka bermain dengan sendirinya di dalam kelas, dan sering mengganggu teman sebangkunya. Sehingga hal ini dapat menyebabkan siswa kesulitan dalam belajar.

⁴ Sitti Sulaiha, S.Pd.SD, sebagai guru kelas 2 di SDI Bustanuddin Galis Pamekasan, wawancara langsung di dalam kelas 2, 08 februari 2021

Lebih lanjut dari hasil wawancara dengan Ibu Siti Sulaiha, S.PD.SD selaku guru kelas II, mengatakan:

“Ya, jenis kesulitan belajar matematika yang dialami setiap siswa itu kan ber beda-beda. Siswa itu ada yang sulit dalam pemahaman konsep matematika, ada juga yang sulit dalam membedakan antra penjumlahan, pengurangan, pembagian dan perkalian. Ada juga siswa kesulitan dikarenakan lemahnya dan lambat dalam menghitung, dan juga ada yang kesulitan dalam memahami bahasa matematika seperti soal cerita matematika”⁵

Hal ini senada dengan apa yang di ungkapkan oleh Nurhaliza selaku siswa kelas II di SDI Bustanuddin Galis Pamekasan, sebagaimana kutipan wawancara berikut:

“Kesulitan yang saya alami saat pembelajaran matematika saya sulit dalam menghitung perkalian, dan juga saya bingung dalam membedakan perkalian dan penjumlahan”

Hal ini senada denga apa yang di ungkapkan oleh Nikmatul Maulida selaku siswa kelas II di bustanuddin, sebagaimana kutipan wawancara berikut:

“Kesulitan yang saya alami saat pembelajaran matematika sulit dalam memahaami oprasi bilangan”.⁶

Data Nilai Matematika Siswa kelas II SDI Bustanuddin Galis Pamekasan

No	NAMA	NILAI
1	Abdillah Abdul Ghani	60
2	Achmad Lian Firmansyah	65
3	Ajeng Hadiyanti	50
4	Anny Asiva Noviandari	55
5	Arifatun Nisak	55
6	Arya Anugrah Syawal	60
7	Ashinta Adawiyah	65
8	Azzahra Nurny	65
9	Cahaya Permata Putri	75

⁵ Sitti Sulaiha, S.Pd.SD, sebagai guru kelas 2 di SDI Bustanuddin Galis Pamekasan, wawancara langsung di dalam Kelas 2, 08 februari 2021

⁶ Nikmatul Maulida, sebagai siswa kelas 2 di SDI Bustanuddin Galis pamekasan, wawancara langsung di dalam kelas 2, 08 februari 2021

10	Diva Dwi Aprilia	50
11	Dzaki Mohammad Al-Ghazali	60
12	Farhan Maulana Hasbi	70
13	Hanifa Priciinllia Putri	65
14	Nikmatul Maulida	60
15	Juwita Yunita Dewi	55
16	Laila Fitriana Zelfi	50
17	Mareta Alvila Zaliyanti	60
18	Moh. Nasri Lilham	60
19	Mohammad Nur Rizqy	65
20	Muhammad Syaudi	55
21	Muhammad Wildan	55
22	Nadya Dwi Wulandari	65
23	Nayla Maysha Putri	55
24	Nur Haliza AS	60
25	Sofia Wardani	60
26	Syafiatul Quraini	65
Jumlah		1.560
Jumlah Rata-Rata		60

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa. Mata pelajaran matematika memang sesarasa sulit bagi siswa kelas II. Maka dari itu perlu adanya rangsangan berupa motivasi terhadap siswa dalam proses pembelajaran. Serta perlu adanya penerapan belajar sambil bermain sehingga siswa menjadi lebih semangat dalam belajar terutama dalam materi matematika.

- 2) Faktor Apa Yang Menyebabkan Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas II di SDI Bustanuddin Galis Pamekasan.

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi dalam kesulitan belajar matematika siswa kelas II di SDI Bustanudin Galis Pamekasan.

Berikut paparan dari Ibu Siti Sulaiha, S.PD.SD selaku guru kelas II, mengatakan:

“Kesulitan yang banyak di alami oleh siswa memang kebanyakan dalam mata pelajaran matematika. Karena tidak semua siswa bisa memahami oprasi bilangan dalam matematika. Faktor yang mempengaruhi anak kesulitan dalam belajar matematika di pengaruhi oleh faktor eksternal artinya media dari pihak lembaga belum sepenuhnya tersedia. Dan faktor internalnya siswa kurang dalam kemampuan dasarnya. Dan faktor lainnya siswa kadang tidak masuk sekolah karna sakit atau lainnya kan itu akan ketinggalan dalam pembelajaran dek”.⁷

Hal tersebut serupa dengan hasil observasi yang diamati oleh peneliti. Bahwasannya di SDI Bustanuddin ini memang kurang dalam media pembelajaran atau alat peraga. Dengan kurangnya media dan alat pelajaran ini guru hanya mengajar dengan menerapkan metode ceramah sehingga siswa merasa bosan terhadap pembelajaran.

Hal ini senada dengan apa yang di ungkapkan oleh Nurhaliza selaku siswa kelas II di SDI Bustanuddin Galis Pamekasan, sebagaimana kutipan wawancara berikut :

“Memang saya merasa kesulitan dalam belajar matematika karna dari awal sudah kurang memahami mata pelajar”.⁸

Jadi, kesimpulannya faktor-faktor yang mempengaruhi ketidak mampuan belajar matematika pada siswa kelas II di SDI Bustanuddin terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

B. Temuan Penelitian

1. Jenis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas II di SDI Bustanuddin Galis Pamekasan

Bedasarkan sejumlah data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dapat diketahui bahwasannya jenis-jenis kesulitan belajar matematika yang dialami siswa

⁷ Sitti Sulaiha. S.Pd.SD, sebagai guru kelas 2 di SDI Bustanuddin Galis Pamekasan, wawancara langsung di dalam kelas 2, 08 february 2021

⁸ Nurhaliza, sebagai siswa kelas di SDI Bustanuddin Galis Pamekasan, wawancara langsung di dalam kelas 2, 08 february 2021

diantaranya: *pertama* Siswa sulit dalam pemahaman konsep matematika, beberapa siswa kesulitan dalam pemahaman konsep masi rendah. Siswa keliru dalam menggambarkan jam. Siswa diminta menggambar jam pukul 8 kurang $\frac{1}{4}$ jam. Tetapi siswa menggambarkan pukul 8 lebih $\frac{1}{4}$ jam, dalam hal ini siswa kurang mengerti dalam pemahaman konsep, siswa sudah tahu bahwa $\frac{1}{4}$ adalah 15 menit, tetapi salah dalam menggambar jam. *Kedua*, Siswa sulit dalam membedakan simbol. Saat siswa mengerjakan soal pengurangan seperti $9 - 7 = 2$ tapi masi beberapa siswa bingung dalam mengerjakannya. Siswa mengerjakan $9 - 7 = 16$ nah dari sisi siswa masi kebingungan dalam membedakan simbol. *Ketiga*, lambatnya siswa dalam menggitung. Saat siswa di minta menggitung dari angka $11 - 30$ disini siswa masih salah dalam menggitung angka-angkanya. *Keempat*, siswa sulit dalam mehami soal cerita matematika. Contoh soal “pak udin memiliki 15 buah apel lalu pak deden membelin 6 buah apel pak udin. Berapakah siswa apel pak udin”Jawaban $15 - 6 = 9$, akan tetapi beberapa jawaban siswa keliru $15 + 6 = 21$ Dari penyelesaiannya siswa masih keliru karena siswa tidak memahami soal cerita yang diberi.

2. Faktor yang Menyebabkan Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas II di SDI Bustanuddin Galis Pamekasan.

Adapun faktor yang menyebabkan dalam kesulitan belajar matematika berdasarkan pemaparan data yang telah peneliti peroleh yaitu:

Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika pada siswa kelas II di SDI Bustanuddin Galis Pamekasan. Ada dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar matematika dapat dijelaskan sebagai berikut yaitu :

- a) Faktor internal

1. Minimnya kemampuan dasar siswa
2. Kurangnya semangat belajar
3. Kesehatan tubuh

b) Faktor Eksternal

1. Kurangnya Penggunaan media pembelajaran atau alat peraga pembelajaran
2. Situasi keluarga

C. Pembahasan

Dalam hal ini peneliti ingin membahas lebih lanjut lagi tentang data yang di dapat dari lapangan lapangan, dimana untuk mendapatkan data yang lebih valid. Selain itu peneliti ingin menggabungkan beberapa teori yang sudah dipaparkan dalam bab sebelumnya yang mana hal ini di perlukan untuk menjawab fokus penelitian.

Kesulitan belajar matematika adalah suatu kondisi siswa tidak dapat belajar secara maksimal disebabkan adanya hambatan, kendala atau gangguan dalam belajar siswa. Setiap siswa pasti mengalami kesulitan belajar yang berbeda-beda apalagi di bidang pembelajaran matematika. Kondisi didalam kelas saat pembelajaran matematika siswa kurang fokus pada pembelajaran seperti siswa suka berteriak di dalam kelas, suka bermain dengan sendirinya di dalam kelas, dan sering mengganggu teman sebangkunya. Sehingga hal ini dapat menyebabkan siswa kesulitan dalam belajar.

1. Jenis-jenis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas II di SDI Bustanuddin Galis Pamekasan.

Kesulitan belajar ialah adanya hambatan-hambatan sehingga menimbulkan ketidak mampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran yang di pelajari. Sehingga siswa kurang maksimal dalam belajar.⁹

Masalah yang dihadapi ialah kesulitan melakukan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian pada sistem saraf pusat pada periode perkembangan. Anak berkesulitan belajar matematika bukan tidak mampu belajar akan tetapi mengalami kesulitan ter tentu yang menjadikan siswa tidak siap dalam belajar.¹⁰

Setiap siswa mempunyai kesulitan belajar matematika yang berbeda-beda jenisnya. Jenis - jenis kesulitan belajar matematika sebagai berikut :

- a. Kesulitan berkaitan dengan konsep
- b. Kesulitan berkaitan prinsip
- c. Kesulitan dalam penggunaan dan membedakan simbol
- d. Kesulitan memahami bahasa dalam matematika
- e. Kesulitan lemahnya perhitungan matematika siswa.¹¹

Bedasarkan hasil data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dan observasi bahwasanya jenis-jenis kesulitan belajar matematika siswa kelas II di SDI Bustanuddin Galis Pamekasan sebagai berikut: a) sulit dalam pemahaman konsep memahami konsep adalah hal utama dalam mengerjakan soal-soal matematika. Hasil dari analisis menunjukkan bahawa siswa masih kesulitan dalam menentukan penyelesaian dengan rumus. Penyebab kesulitan tersebut ialah

⁹ Rahayu Sri Waskitoningtyas, “ *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar kota Balik papan Pada Materi Satuan Waktu Tahun ajaran 2015/2016*”, hlm 25

¹⁰ Rafael Lisinius, DKK, *Pembinaan Anak Berkebutuhan Khusus* (januari: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm 136

¹¹ Ekawati, “ *Kesulitan Belajar Matematika Berkaitan dengan Konsep pada Topik Aljabar: Studi kasus pada Siswa Kelas VII sekolah ABC Lampung*”, *Journal Of language* vol. 14 (Januari 2018), hlm 55

siswa tidak menguasai konsep perkalian atau pembagian dalam menentukan penyelesaian dalam menggunakan konsep, b) Kesulitan dalam membedakan simbol. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar matematika dalam membedakan dan menggunakan simbol-simbol seperti: (+), (-), (X), (:), (<), (>). Siswa tidak memahami dengan tepat perbedaan simbol-simbol tersebut, c) lemahnya siswa dalam menghitung. Hasil dari analisis bahwa siswa sering melakukan kesalahan saat melakukan perhitungan angka-angka, d) siswa sulit dalam memahami soal cerita matematika. Hasil dari analisis bahwa beberapa siswa masih banyak yang keliru dalam mengerjakan soal yang berbentuk cerita.

2. Faktor yang Menyebabkan Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas II di SDI Bustanuddin Galis Pamekasan.

Ketidak mampuan yang dialami siswa dapat disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ialah faktor yang berasal dalam diri siswa dan faktor eksternalnya adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa.¹²Faktor-faktor kesulitan belajar matematika pada siswa sebagai berikut :

- a. Faktor internal
 1. Bersifat kognitif, antaranya seperti rendahnya intelektual atau inteligensinya siswa.
 2. Bersifat efektif, antaranya seperti labilnya emosi dan sikap.
 3. Bersifat psikomotor, antaranya terganggunya kesehatan.
- b. Faktor eksternal

¹² Fakhru Jamal, “ Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran matematika pada Materi Peluang kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Meulaboh Johan Pahlawan ”, Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 1, (Maret-september 2014), hlm 20

4. Lingkungan sekolah, seperti kondisi guru dan alat-alat belajar yang berkualitas rendah
5. Lingkungan masyarakat, seperti (peer group) teman sepermainannya yang nakal.
6. Lingkungan keluarga, seperti kurangnya perhatian orang tua terhadap anak.¹³

Sebagaimana hasil data yang telah di dapat oleh peneliti mengenai faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika siswa kelas II di bustanuddin Galis Pamekasan meliputi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor external faktor-faktor tersebut sebagai berikut: *pertama*, faktor internal meliputi:

- a) Minimnya kemampuan dasar siswa. Memiliki kemampuan dasar begitu berpengaruh dalam hasil belajar siswa. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa siswa masih rendah dalam memiliki kemampuan dasar. Siswa masih kurang dalam memahami materi pembelajaran yang telah guru ajarkan. khususnya dalam pembelajaran matematika.

Ketika siswa di berikan soal oleh guru. Siswa belum mampu mengerjakan soal dengan tepat dan benar, sehingga hasil yang di peroleh oleh siswa masih rendah. Jika apabila kemampuan dasar siswa rendah dapat menimbulkan kesulitan dalam belajar, b) kurangnya semangat belajar. Motivasi belajar siswa sebagai pengarah perilaku siswa dalam belajar. Hasil analisis menunjukkan bahwa semangat belajar siswa masih kurang.

Dampaknya siswa kurang semangat saat mempersiapkan perlengkapan tulis seperti buku pembelajaran matematika saat pembelajaran. Siswa kurang mempelajari kembali pembelajaran di rumah. Kurangnya motivasi belajar siswa

¹³ Muhibbun Syah, Psikologi Belajar (jakarta, PT Raja Grafindo Perseda, 2003), hlm 331

dapat mengakibatkan siswa berkesulitan belajar, c) kesehatan tubuh. Beberapa anak didik yang pernah tidak masuk sekolah dikarenakan sakit sehingga berdampak pada materi pembelajaran siswa akan tertinggal pada materi tersebut. Hal ini juga berdampak pada kesulitan belajar siswa. *Kedua*, faktor eksternal meliputi: a) Kurangnya penggunaan media atau alat peraga pembelajaran Di SDI Bustanuddin penggunaan media pembelajaran masih tergolong kurang. Di sekolah tersebut guru hanya menjelaskan menggunakan metode ceramah dan guru menggunakan media seadanya saja seperti beberapa bolpen di gunakan untuk menghitung. Sehingga siswa cepat bosan dan kurang fokus terhadap pembelajaran yang di pelajari, b) situasi keluarga. Kurangnya perhatian orang tua kepada anak didik disebabkan orang tua sibuk berkerja akibatnya kurang memperhatikan sekolah atau pembelajaran anak didik.

Jadi, dapat disimpulkan bahwasannya faktor kesulitan belajar matematika ada dua faktor yaitu faktor internal dari diri siswa seperti kurangnya kemampuan dasar siswa, kurangnya motivasi belajar siswa, dan kesehatan tubuh yang tidak stabil. Dan faktor eksternal dari luar diri siswa seperti lingkungan sekolah dan keluarga.